

Pengaruh Penggunaan Teknologi Digital terhadap Efektivitas Penyusunan Rencana Bisnis oleh Pengusaha Muda di Kota Banjarmasin

The Effect of Digital Technology Use on the Effectiveness of Business Plan Development by Young Entrepreneurs in Banjarmasin City

Delia Putri Rusnanti¹, Maftukhin², Angga Yugustama³, Ade Triyanto⁴, Fadia Budi Cahyono⁵, Imelda Dian Rahmawati^{6*)}

^{1, 2, 3, 4, 5} Program Studi Magister Manajemen, Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Sidoarjo, 61215, Indonesia

⁶ Fakultas Bisnis Hukum dan Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Sidoarjo, 61215, Indonesia

Article info: Research Article

DOI : 10.55732/unu.gnk.2025.07.1.2

Kata kunci:

Teknologi Digital, Efektivitas Rencana Bisnis

Keywords:

Digital Technology, Business Plan Effectiveness

Article history:

Received: 08-01-2025

Accepted: 15-05-2025

*)Koresponden email: -
imeldadian@umsida.ac.id

(c) 2025 Delia Putri Rusnanti, Maftukhin, Angga Yugustama, Ade Triyanto, Fadia Budi Cahyono, Imelda Dian Rahmawati



Creative Commons Licence

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh penggunaan teknologi digital terhadap efektivitas penyusunan rencana bisnis oleh pengusaha muda di kota Banjarmasin. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner berbantuan *google form*. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 pengusaha muda di Kota Banjarmasin. Teknik analisis data menggunakan *Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* dengan bantuan program *SmartPLS*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa perangkat lunak perencanaan bisnis dan media sosial serta platform digital berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penyusunan rencana bisnis di Kota Banjarmasin. Dari hasil penelitian ini, diharapkan pengusaha muda di Kota Banjarmasin sebaiknya lebih memanfaatkan perangkat lunak perencanaan bisnis serta platform digital dan media sosial untuk meningkatkan efektivitas penyusunan rencana bisnis mereka. Pemerintah daerah, lembaga pelatihan, maupun komunitas bisnis dapat menggunakan temuan ini sebagai dasar untuk menyusun program pelatihan dan pendampingan digital yang lebih terfokus.

Abstract

This study aims to explore the influence of the use of digital technology on the effectiveness of business plan preparation by young entrepreneurs in Banjarmasin city. The research was conducted using a quantitative approach. Data collection was carried out using a questionnaire assisted by google form. The number of samples in this study were 100 young entrepreneurs in Banjarmasin City. The data analysis technique used Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with the help of the SmartPLS program. The results showed that business planning software and social media and digital platforms have a significant effect on the effectiveness of business plan preparation in Banjarmasin City. Based on the results of this study, it is expected that young entrepreneurs in Banjarmasin should make greater use of business planning software as well as digital platforms and social media to enhance the effectiveness of their business plan development. Local governments, training institutions, and business communities can use these findings as a basis for designing more targeted digital training and mentoring programs.

Kutipan: Rusnanti, D. P., Maftukhin, Yugustama, A., Triyanto, A., Cahyono, F. B., & Rahmawati, I. D. (2025). The effect of digital technology use on the effectiveness of business plan preparation by young entrepreneurs in Banjarmasin City. *GREENOMIKA*, 7(1), 11–19. <https://doi.org/10.55732/unu.gnk.2025.07.1.2>

1. Pendahuluan

Pada era globalisasi dan digitalisasi yang semakin pesat, teknologi digital telah menjadi elemen penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia kewirausahaan. Bagi pengusaha muda, penggunaan teknologi digital tidak hanya mempercepat operasional bisnis, tetapi juga dapat meningkatkan efektivitas penyusunan rencana bisnis. Rencana bisnis merupakan fondasi utama dalam memulai dan mengembangkan usaha, yang mencakup strategi pemasaran, keuangan, sumber daya manusia, serta proyeksi pertumbuhan usaha (Strawser et al., 2021). Tanpa adanya rencana yang matang, sebuah usaha cenderung menghadapi kesulitan dalam menjalankan operasinya secara terstruktur dan terarah (Korsgaard et al., 2022).

Teknologi digital seperti perangkat lunak perencanaan bisnis, media social, dan aplikasi analisis data, menawarkan kemudahan dan akurasi dalam proses perencanaan yang sebelumnya membutuhkan waktu dan tenaga lebih banyak (Mahfudhoh & Pujiyanto, 2024). Alat-alat digital ini memungkinkan pengusaha muda untuk mengakses informasi pasar secara *real-time*, mengelola anggaran dengan lebih efisien, dan membuat keputusan yang lebih cepat berdasarkan data yang tersedia (Bharadwaj, 2000). Dengan kemajuan teknologi, pengusaha muda kini dapat mengembangkan rencana bisnis yang lebih inovatif, tepat sasaran, dan dapat dipertanggungjawabkan, bahkan dalam skala usaha kecil dan menengah (UMKM) yang terbatas. Berdasarkan studi yang dilakukan (Berutu et al., 2024) diketahui bahwa teknologi informasi memiliki kontribusi besar terhadap perkembangan bisnis modern. Pemanfaatan teknologi informasi memungkinkan pengusaha untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitasnya. Bertolak belakang dengan studi yang dilakukan (Farina & Opti, 2023) yang membuktikan bahwa teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Meskipun begitu, implementasi teknologi digital dalam penyusunan rencana bisnis di kalangan pengusaha muda di kota Banjarmasin belum banyak dieksplorasi. Banjarmasin, sebagai salah satu kota berkembang di Indonesia, memiliki potensi kewirausahaan yang signifikan di kalangan generasi muda. Data pertumbuhan UMKM di Kota Banjarmasin tidak mengalami pertumbuhan yang signifikan, hal ini dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Data Kumulatif UMKM Kota Banjarmasin 2017-2020

No	Kecamatan	Tahun			
		2017	2018	2019	2020
1	Banjarmasin Utara	53	54	54	57
2	Banjarmasin Barat	47	48	49	51
3	Banjarmasin Tengah	92	93	94	93
4	Banjarmasin Timur	75	75	75	75
5	Banjarmasin Selatan	29	29	29	30
Jumlah		296	299	301	306

Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Banjarmasin

Mengacu pada data di atas, selama empat tahun kota Banjarmasin tidak mengalami pertumbuhan UMKM yang signifikan. Selama periode 2017-2020 hanya terdapat 11 pertumbuhan jumlah UMKM. Terkait demikian, sejauh mana teknologi digital berperan dalam meningkatkan efektivitas penyusunan rencana bisnis di kota ini masih perlu diteliti lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh penggunaan teknologi digital terhadap efektivitas penyusunan rencana bisnis oleh pengusaha muda di kota Banjarmasin, dengan harapan dapat memberikan wawasan baru bagi pengembangan kewirausahaan di kota ini.

2. Metode

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Adapun jenis penelitian termasuk dalam penelitian asosiatif kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah pengusaha muda yang ada di Kota Banjarmasin. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan kriteria sampel, dengan kriteria usia

25-44 tahun, memiliki dan mengelola usaha sendiri, dan berdomisili di Kota Banjarmasin. Mengacu pada pendapat (Hair et al., 2019) jumlah sampel minimal dalam analisis menggunakan SmartPls yaitu jumlah variabel dikalikan 10 yaitu $3 \times 10 = 30$ responden. Untuk mengantisipasi terjadinya data bias, maka sampel dalam penelitian ini yaitu 100 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dengan bantuan *google form*. Adapun analisis data dilakukan menggunakan *Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* dengan bantuan program *SmartPLs*. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

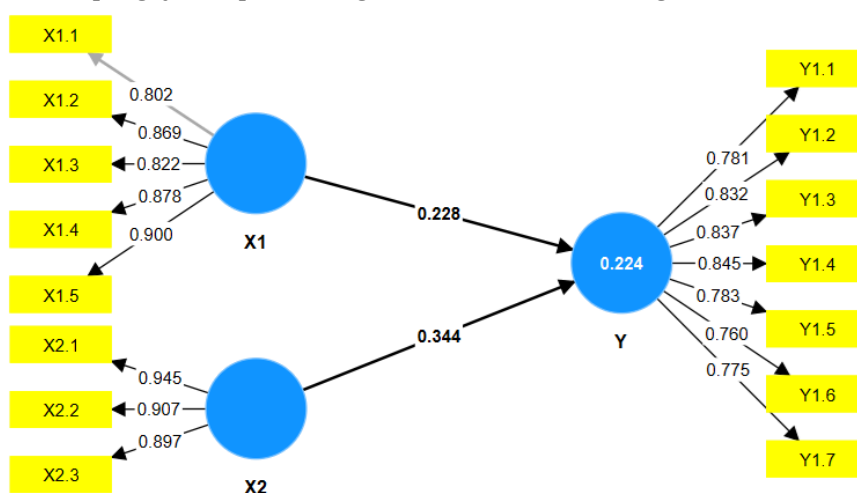
Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Pengertian	Indikator
Penggunaan perangkat lunak perencanaan bisnis (X1)	Pemanfaat perangkat lunak untuk menyusun dan mengoperasikan bisnis.	1. Perangkat keras (<i>hardware</i>) 2. Perangkat lunak (<i>software</i>) 3. Jaringan dan komunikasi 4. Database 5. Personalia teknologi informasi (Zai et al., 2023)
Media sosial dan platform digital (X2)	Pemanfaatan media sosial dan platform digital sebagai media komunikasi dan pemasaran bisnis.	1. Kemudahan 2. Kepercayaan 3. Kualitas informasi (Batee, 2019)
Efektivitas penyusunan rencana bisnis (Y)	Efektivitas perencanaan bisnis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.	1. Kejelasan tujuan 2. Analisis pasar 3. Strategi pemasaran 4. Rencana keuangan 5. Organisasi dan manajemen 6. Keluwesan dan adaptabilitas 7. Rencana operasional (Turrahmah et al., 2023)

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Menilai Outer Model

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh algoritma *outer model* sebagai berikut:



Gambar 1. Algoritma Outer Model

3.1.1. Outer Loading

Outer loading adalah bagian dari uji *convergent validity* dengan melihat besarnya nilai korelasi setiap indikator pada variabel latennya. Dasar pengambilan keputusan dinyatakan valid apabila memperoleh nilai tidak kurang dari 0,7 (Hair et al., 2021).

Tabel 2. Outer Loading

	X1	X2	Y
X1.1	0.802		
X1.2	0.869		
X1.3	0.822		
X1.4	0.878		
X1.5	0.900		
X2.1		0.945	
X2.2		0.907	
X2.3		0.897	
Y1.1			0.781
Y1.2			0.832
Y1.3			0.837
Y1.4			0.845
Y1.5			0.783
Y1.6			0.760
Y1.7			0.775

Sumber: Data Penelitian (2025)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa untuk variabel perangkat lunak perencanaan bisnis (X1) memperoleh nilai *outer loading* terendah sebesar 0,802 dan nilai tertinggi sebesar 0,900. Variabel media sosial dan *platform* digital (X2) memperoleh nilai *outer loading* terendah sebesar 0,945 dan nilai tertinggi sebesar 0,897. Adapun variabel efisiensi penyusunan rencana bisnis (Y) memperoleh nilai *outer loading* terendah sebesar 0,760 dan nilai tertinggi sebesar 0,845. Terkait demikian, diketahui bahwa masing-masing indikator variabel memperoleh nilai *convergent validity* dalam kategori baik.

3.1.2. Average Variance Extracted (AVE)

AVE sebagai metode untuk melakukan evaluasi *discriminant validity* untuk setiap konstruk dan variabel laten. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini yaitu nilai AVE yang lebih dari 0,5 dinyatakan valid (Hair et al., 2021).

Tabel 3. Discriminant Variabel

	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
X1	0.731	Valid
X2	0.840	Valid
Y	0.644	Valid

Sumber: Data Penelitian (2025)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa variabel perangkat lunak perencanaan bisnis (X1) memperoleh nilai AVE sebesar 0,731 variabel media sosial dan *platform* digital (X2) memperoleh nilai AVE sebesar 0,840 dan variabel efisiensi penyusunan rencana bisnis (Y) memperoleh nilai AVE sebesar 0,644. Terkait demikian, diketahui bahwa keseluruhan variabel dinyatakan valid.

3.1.3. Cross Loadings

Cross loadings sebagai metode yang bertujuan untuk mengetahui, yaitu dengan melihat nilai *cross loading*. Indikator dalam konstruk laten pada blok mereka lebih besar dibandingkan dengan indikator diblok lainnya (Hair et al., 2021). Berikut hasil uji *cross loadings* dalam penelitian ini:

Tabel 4. Cross Loadings

	X1	X2	Y
X1.1	0.802	0.392	0.318
X1.2	0.869	0.275	0.199
X1.3	0.822	0.283	0.356

	X1	X2	Y
X1.4	0.878	0.242	0.280
X1.5	0.900	0.269	0.276
X2.1	0.291	0.945	0.386
X2.2	0.228	0.907	0.329
X2.3	0.410	0.897	0.433
Y1.1	0.322	0.487	0.781
Y1.2	0.278	0.394	0.832
Y1.3	0.322	0.327	0.837
Y1.4	0.242	0.259	0.845
Y1.5	0.247	0.216	0.783
Y1.6	0.195	0.244	0.760
Y1.7	0.289	0.316	0.775

Sumber: Data Penelitian (2025)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa untuk variabel perangkat lunak perencanaan bisnis (X1) memperoleh nilai *cross loadings* terendah sebesar 0,802 dan nilai tertinggi sebesar 0,900. Variabel media sosial dan platform digital (X2) memperoleh nilai *cross loadings* terendah sebesar 0,945 dan nilai tertinggi sebesar 0,897. Adapun variabel efisiensi penyusunan rencana bisnis (Y) memperoleh nilai *cross loadings* terendah sebesar 0,760 dan nilai tertinggi sebesar 0,845. Terkait demikian, diketahui bahwa keseluruhan indikator dinyatakan valid.

3.1.4. Fornell-Lacker Criterion

Fornell-Lacker Criterion pengujian yang bertujuan untuk mengetahui besaran nilai akar kuadrat AVE setiap variabel dibandingkan dengan variabel lain. Jika AVE setiap konstruk bernilai lebih besar dibandingkan pada korelasi antara konstruk lainnya, maka model mempunyai *discriminant validity* yang baik (Hair et al., 2019). Berikut hasil uji *fornell-lacker criterion*:

Tabel 5. Fornell-Lacker Critrion

	X1	X2	Y
X1	0.855		
X2	0.347	0.917	
Y	0.347	0.423	0.802

Sumber: Data Penelitian (2025)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa akar kuadrat AVE setiap variabel lebih besar dibandingkan dengan variabel lain. Terkait demikian, dapat disimpulkan bahwa semua konstruk dalam model ini sudah memenuhi kriteria *discriminant validity*.

3.1.5. Composite Reliability dan Cronbach Alpha

Composite reliability dilakukan dengan tujuan untuk melihat sejauh mana alat ukur dapat dipercaya. Pada suatu model variabel dinyatakan reliabel apabila memperoleh nilai *composite reliability* lebih dari 0,60 (Hair et al., 2019). *Cronbach alpha* merupakan bagian dari uji reliabilitas, dimana dapat dinyatakan reliabel jika memperoleh nilai tidak kurang dari 0,7. Berikut hasil pengujian *composite reliability* dan *cronbach alpha* dalam penelitian ini:

Tabel 6. Composite Reliability dan Cronbach Alpha

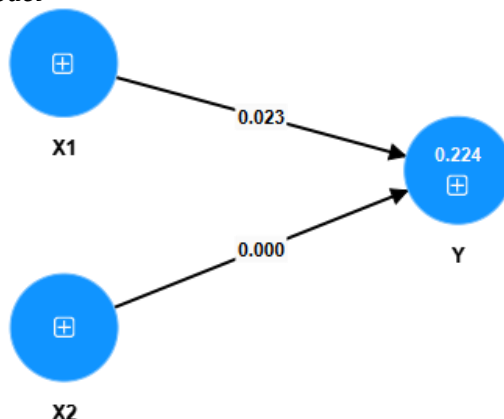
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)
X1	0.908	0.920	0.931
X2	0.906	0.919	0.940
Y	0.910	0.926	0.927

Sumber: Data Penelitian (2025)

Berdasarkan tabel 6, diketahui bahwa masing-masing variabel memperoleh nilai *composite reliability* lebih dari 0,60 dan nilai *cronbach alpha* lebih dari 0,70. Terkait demikian, semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

3.2. Menilai Inner Model

3.2.1. Algoritma Inner Model



Gambar 2. Algoritma Inner Model

3.2.2. R-Square

R-square sebagai pengujian yang bertujuan untuk melihat besarnya dampak pada variabel dependen sebagai akibat adanya variabel independent (Hair et al., 2019).

Tabel 7. Nilai *R Square*

	<i>R-square</i>	<i>R-square adjusted</i>
Y	0.224	0.208

Sumber: Data Penelitian (2025)

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai *R square* sebesar 0,224 atau 22,4%. Nilai tersebut masuk dalam kategori moderat. Sehingga data dapat dilakukan analisis lebih lanjut.

3.2.3. Model Fit

Model Fit Kesesuaian model adalah metrik yang digunakan untuk menilai seberapa baik model yang diteliti memproses data (Hair et al., 2019). Pengujian *model fit* dapat dilakukan dengan melihat besaran dari nilai NFI yang diprosentasekan. Semakin tinggi prosentase dari NFI, dinyatakan model semakin baik.

Tabel 8. Model Fit

	<i>Saturated model</i>	<i>Estimated model</i>
SRMR	0.086	0.086
d_ ULS	0.888	0.888
d_ G	0.641	0.641
Chi-square	334.448	334.448
NFI	0.733	0.733

Sumber: Data Penelitian (2025)

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai NFI sebesar 0,733 atau sebesar 73,3%. Artinya model dalam kategori baik.

3.3. Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

Tabel 9. Pengujian Hipotesis

Variabel	<i>Original sample (O)</i>	<i>T statistics (O/STDEV)</i>	<i>P values</i>	Keterangan
X1 -> Y	0.228	2.280	0.023	Diterima
X2 -> Y	0.344	4.021	0.000	Diterima

Sumber: Data Penelitian (2025)

a. Pengaruh Perangkat Lunak Perencanaan Bisnis terhadap Efektivitas Penyusunan Rencana Bisnis

Berdasarkan tabel 9, diketahui bahwa perangkat lunak perencanaan bisnis berpengaruh signifikan terhadap efektifitas penyusunan rencana bisnis di Kota Banjarmasin. Perangkat lunak perencanaan bisnis terbukti memberikan dampak signifikan terhadap efektivitas penyusunan rencana bisnis bagi pengusaha muda. Dengan memanfaatkan teknologi, mereka dapat meningkatkan kualitas rencana bisnis, efisiensi waktu, dan peluang keberhasilan usaha di tengah persaingan pasar. Kota Banjarmasin sebagai salah satu pusat ekonomi di Kalimantan Selatan memiliki banyak pengusaha muda yang memulai bisnisnya diberbagai sektor. Dengan perkembangan teknologi, dan adanya perangkat lunak perencanaan bisnis, mereka dapat lebih fokus pada inovasi produk dan layanan, sehingga meningkatkan daya saing usaha mereka di pasar lokal maupun nasional (Sahvitri, 2022).

Perangkat lunak perencanaan bisnis adalah salah satu alat yang dirancang untuk membantu pengusaha dalam menyusun rencana bisnis yang lebih terstruktur dan efisien. Perangkat lunak yang sering digunakan untuk perencanaan bisnis seperti Bizplan, Business Sorter, dan juga Upmetrics. Teknologi ini memungkinkan pengguna untuk mengintegrasikan data, memprediksi potensi pasar, dan menyusun strategi dengan lebih cepat dibandingkan metode manual (Pujiyanto, 2022). Selaras dengan studi yang dilakukan (Bharadwaj, 2000) dan (Chen et al., 2018) yang menyebutkan bahwa perangkat lunak ini mampu meningkatkan akurasi proyeksi keuangan dan efisiensi waktu. Di kota Banjarmasin, perangkat ini membantu pengusaha muda dalam menyusun strategi jangka Panjang yang terorganisir dan berbasis data.

b. Pengaruh Media Sosial dan Platform Digital terhadap Efektivitas Penyusunan Rencana Bisnis

Berdasarkan tabel 9, diketahui bahwa media sosial dan platform digital berpengaruh signifikan terhadap efektifitas penyusunan rencana bisnis di Kota Banjarmasin. Media sosial dan platform digital kini menjadi alat yang esensial dalam proses bisnis, termasuk dalam menyusun rencana bisnis. Kehadiran platform seperti Instagram, Facebook, LinkedIn, serta aplikasi atau situs digital lainnya memungkinkan pengusaha muda untuk mengidentifikasi tren pasar, memahami kebutuhan dan preferensi konsumen melalui data interaksi dan mengakses informasi kompetitor secara mudah.

Selaras dengan studi yang dilakukan (Herdiyani et al., 2022) dimana media sosial memiliki peran signifikan pada keberlangsungan bisnis. Media sosial menyediakan data audiens, seperti demografi, minat, dan pola konsumsi, yang membantu pengusaha membuat keputusan strategis berdasarkan fakta. Pengusaha muda yang mahir menggunakan media sosial dan platform digital akan lebih mudah mengintegrasikan informasi tersebut ke dalam rencana bisnis. Media sosial dan platform digital memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas penyusunan rencana bisnis pada pengusaha muda di Kota Banjarmasin. Selain membantu dalam riset pasar, media ini juga mendorong inovasi strategi, efisiensi waktu, dan kolaborasi yang lebih baik (Agustina et al., 2024). Pemanfaatan optimal media sosial dan platform digital dapat menjadi kunci keberhasilan bagi pengusaha muda dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin dinamis. Media sosial yang digunakan dengan bijak mampu memberikan manfaat yang lebih bagi penggunaanya (Rahayu et al., 2023).

4. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa perangkat lunak perencanaan bisnis dan media sosial serta platform digital berpengaruh signifikan terhadap efektifitas penyusunan rencana bisnis di Kota Banjarmasin. Adapun implikasi penelitian ini yaitu bagi pengusaha muda di kota Banjarmasin disarankan untuk meningkatkan pemanfaatan perangkat lunak perencanaan bisnis guna menyusun rencana yang lebih matang. Pelatihan dan workshop tentang penggunaan media

sosial sebagai alat analisis pasar dapat diadakan untuk memperluas wawasan pengusaha muda dalam memanfaatkan teknologi digital secara optimal.

Ucapan terima kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan artikel ilmiah ini

Daftar Pustaka

- Agustina, H., Lestari, F., & Putra, R. S. (2024). Stock Price and Profitability: an Impact Analysis in the Consumer Products Industry in Indonesia. *GREENOMIKA*, 6(1), 10–18. <https://doi.org/10.55732/unu.gnk.2024.06.1.2>
- Batee, M. M. (2019). Pengaruh Media Sosial Terhadap Keputusan Pembelian Di Toko Kaos Nias Gunungsitoli. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(2). <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.108>
- Berutu, T. A., Sigalingging, D. L. R., Simanjuntak, G. K. V., & Siburian, F. (2024). Pengaruh Teknologi Digital terhadap Perkembangan Bisnis Modern. *Neptunus: Jurnal Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 2(3), 358–370. <https://doi.org/10.61132/neptunus.v2i3.258>
- Bharadwaj, A. S. (2000). A resource-based perspective on information technology capability and firm performance: An empirical investigation. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 24(1). <https://doi.org/10.2307/3250983>
- Chen, H., H.L.Chiang, R., & C. Storey, V. (2018). Business Intelligence and Analytics: From Big Data To Big Impact. *MIS Quarterly*, 36(4).
- Farina, K., & Opti, S. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM. *Jesya*, 6(1). <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1007>
- Hair, J. F., Jr., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2021). A primer on partial least squares structural equations modeling (PLS-SEM). *Journal of Tourism Research*, 6(2).
- Hair, J. F., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). Rethinking some of the rethinking of partial least squares. *European Journal of Marketing*, 53(4). <https://doi.org/10.1108/EJM-10-2018-0665>
- Herdayani, S., Safa'atul Barkah, C., Auliana, L., & Sukoco, I. (2022). Peranan Media Sosial Dalam Mengembangkan Suatu Bisnis: Literature Review. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 18(2). <https://doi.org/10.26593/jab.v18i2.5878.103-121>
- Korsgaard, S., Wigren-Kristoferson, C., Brundin, E., Hellerstedt, K., Alsos, G. A., & Grande, J. (2022). Entrepreneurship and embeddedness: process, context and theoretical foundations. *Entrepreneurship and Regional Development*, 34(3–4). <https://doi.org/10.1080/08985626.2022.2055152>
- Mahfudhoh, D. H., & Pujiyanto, W. E. (2024). Digitalisasi Home Industry Produk Fashion Guna Meningkatkan Pendapatan Keluarga. *Abdi Pandawa: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/10.33592/ap.v3i2.3596>
- Pujiyanto, W. E. (2022). Pengantar Manajemen Era Digital. In *Pustaka Aksara*. Pustaka Aksara.
- Rahayu, R. A., Maryanti, E., & Ni'mah, S. A. (2023). Social Media, Learning Media, and the Internet on Accounting Student's Interest in Learning During a Pandemic. *GREENOMIKA*, 5(1). <https://doi.org/10.55732/unu.gnk.2022.05.1.3>
- Sahvitri, I. L. (2022). Peran Bisnis Jual Beli Online Dalam Peningkatan Perekonomian Keluarga Studi Pada Perumahan Pesona Permata Gading 1 Sidoarjo. *GREENOMIKA*, 3(2), 67–80. <https://doi.org/10.55732/unu.gnk.2021.03.2.3>
- Strawser, J. A., Hechavarría, D. M., & Passerini, K. (2021). Gender and entrepreneurship: Research frameworks, barriers and opportunities for women entrepreneurship worldwide. In *Journal of Small Business Management* (Vol. 59, Issue sup1). <https://doi.org/10.1080/00472778.2021.1965615>

- Turrahmah, H., Ekonomi, P., & Ekonomi, F. (2023). Perencanaan Usaha (Business Plan). *Forbiswira Forum Bisnis Dan Kewirausahaan*, 13(1).
- Zai, L. F., Ndraha, A. B., Mendrofa, S. A., & Lahagu, P. (2023). Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Lolofitu Moi. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 10(3). <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i3.54208>